

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak perkembangan teknologi informasi adalah peningkatan produksi konten digital secara masif (Handisa, 2020). Pembuatan konten digital terintegrasi dalam fungsi alat telekomunikasi yang terhubung dengan jaringan internet. Menurut survei yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tercatat pada tahun 2023 penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Saat ini, dengan perkembangan teknologi informasi dan banyaknya jumlah pengguna internet mendorong perpustakaan untuk mengembangkan layanan secara digital. Hal ini karena perpustakaan sebagai lembaga informasi harus bisa beradaptasi dalam memberikan layanan yang relevan dan tepat sasaran (Mabruri & Triyanto, 2022). Oleh karena itu, banyak perpustakaan yang mulai membangun perpustakaan digital.

Perpustakaan digital terdiri dari objek-objek mendasar meliputi koleksi digital, staf pengelola perpustakaan digital, dan komunitas pengguna (Wahdah, 2020). Lebih lanjut Wahdah (2020) menjelaskan bahwa informasi yang dikelola perpustakaan digital tersedia dalam format digital dan dapat diakses apabila terhubung ke jaringan. Adanya perpustakaan digital, koleksi di perpustakaan pun berubah ke dalam format digital. Saat ini, pengembangan koleksi digital menjadi

point penting bagi perpustakaan karena dapat memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Tyas (2023) bahwa perpustakaan di era digital harus lebih banyak mengadopsi koleksi dan kegiatan layanan ke dalam bentuk elektronik. Namun, perpustakaan tetap harus memperhatikan hak cipta dalam melakukan pengembangan koleksi digital.

Selama ini, terdapat isu dan permasalahan dalam perpustakaan digital berkaitan dengan pelanggaran hak cipta, seperti tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara ilegal. Selaras dengan yang dikemukakan Ali (2016) bahwa aksesibilitas yang sangat cepat terhadap koleksi di perpustakaan pada era digital rentan terhadap penyalahgunaan, pencurian, atau kerusakan. Hal ini menandakan perlu upaya untuk mengendalikan tindakan ilegal terhadap koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, dalam membangun sebuah perpustakaan digital dibutuhkan sarana perlindungan teknologi konten digital agar tidak menyebabkan pelanggaran hak cipta.

Teknologi perlindungan dan pengamanan konten digital memungkinkan perpustakaan membatasi pemustaka dalam mengakses konten digital yang dimilikinya, serta dapat berfungsi sebagai upaya proteksi dari tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara ilegal yang melanggar hak cipta. *American Library Association* (ALA) menjawab permasalahan tersebut dengan mengenalkan konsep teknologi bernama *Digital Rights Management* (DRM) (American Library Association, 2003). DRM adalah teknologi yang mengatur akses pengguna untuk membatasi penggunaan fitur dari alat digital (Aji et al., 2022).

Adanya penerapan DRM, harapannya koleksi digital di perpustakaan memiliki jaminan perlindungan dari tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara ilegal.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang mengembangkan aplikasi perpustakaan digital bernama Si Booky. Si Booky menyediakan koleksi *e-book* baik secara *open source* dan koleksi yang sudah menggunakan sistem DRM (Si Booky, 2024). Koleksi yang menggunakan sistem DRM disediakan hanya untuk pengguna yang terdaftar sebagai anggota Si Booky saja. Pengguna dapat mendaftarkan diri menjadi anggota dengan mengisi data pribadi, seperti nama depan, nama belakang, *email*, telepon, dan kata sandi di halaman daftar akun Si Booky. Pengembangan perpustakaan digital Si Booky bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu CV Oxy Consultant yang berperan dalam pembuatan *website*, aplikasi, dan pengembangan koleksi (Septiana, 2020). Berdasarkan hasil pra-observasi, diketahui bahwa saat ini Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang masih bekerja sama dengan CV Oxy Consultant.

Keunikan koleksi DRM Si Booky dibandingkan perpustakaan digital lainnya terletak pada pengelola dan jenis koleksi itu sendiri. Si Booky dikelola langsung oleh pustakawan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang karena perpustakaan ingin memiliki koleksi yang disesuaikan dengan usulan pemustaka melalui program Usulan Buku (Ulan). Selain itu, tidak seluruh koleksi Si Booky menggunakan DRM. Penggunaan DRM dikhususkan untuk satu koleksi saja, yaitu koleksi *e-book* DRM yang memiliki ISBN atau berlisensi. Namun, koleksi *e-book* DRM masih bisa dilakukan *screenshot*. Munawar dan Effendy (2016)

menyebutkan bahwa salah satu bentuk pelanggaran hak cipta, yaitu perekaman sebagian atau seluruh ciptaan orang lain tanpa adanya izin dari pemegang hak cipta (melanggar perjanjian). Hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengenai upaya proteksi yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang. Sebab, *e-book* merupakan salah satu bentuk koleksi digital yang sangat mudah untuk diduplikasikan dan didistribusikan (Guo & Meng, 2015).

Penelitian tentang pengimplementasian DRM dalam upaya proteksi koleksi *e-book* pada perpustakaan digital menjadi hal penting untuk dilakukan. Sebab, hal tersebut dapat membuat buku digital diakui sebagai sebuah barang yang memiliki nilai berharga dan wajib untuk dilindungi (Aji et al., 2022). Hal yang disayangkan, *platform* Garda Rujukan Digital (GARUDA) mencatat bahwa penelitian tentang pengimplementasian DRM sebagai upaya proteksi koleksi *e-book* masih sedikit ditemukan di Indonesia (Garba Rujukan Digital, 2023). Pada *platform* Science and Technology Index (SINTA) mencatat bahwa saat ini belum ada penelitian tentang pengimplementasian DRM dalam upaya proteksi koleksi *e-book* Si Booky (Sinta Indonesia, 2023). Hal inilah yang menjadi landasan untuk melakukan penelitian dengan judul, “Implementasi Proteksi Koleksi *E-Book Digital Rights Management* Si Booky”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini merujuk sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi proteksi koleksi *e-book* DRM Si Booky?

1.3 Tujuan Penelitian

Pencapaian tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengimplementasian proteksi koleksi *e-book* DRM Si Booky dari tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara ilegal yang melanggar hak cipta sebagai bentuk perlindungan terhadap konten digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Koleksi *e-book* DRM Si Booky dirancang untuk memberikan perlindungan dan menjaga hak cipta koleksi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah literatur pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya di bidang pengimplementasian proteksi koleksi digital DRM. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebuah studi kasus dalam mata kuliah manajemen koleksi dengan bahasan manajemen hak cipta digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi pustakawan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang untuk meningkatkan penegakan manajemen hak cipta digital sehingga dapat mengurangi tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara digital yang dapat mengancam hak cipta.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang dengan mengakses *website* dan aplikasi perpustakaan digital Si Booky melalui <https://sibooky.semarangkota.go.id/>. Waktu penelitian sekitar 5 bulan terhitung dari bulan Agustus 2023 – Januari 2024.

1.6 Batasan Istilah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi sehingga tidak terjadi salah pengertian. Berikut batasan istilah yang digunakan.

1. *Digital Rights Management*

DRM adalah salah satu teknologi untuk melindungi hak cipta pada koleksi di perpustakaan digital. DRM yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koleksi *e-book* DRM pada perpustakaan digital Si Booky.

2. Proteksi Koleksi *E-Book*

Proteksi koleksi *e-book* adalah upaya perlindungan dari tindakan pencurian, penyalinan, dan penyebaran konten secara ilegal yang melanggar hak cipta. Proteksi koleksi *e-book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya proteksi koleksi *e-book* DRM Si Booky.